

# Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kincir Jam pada Siswa Kelas 3 SD

Dewi Anggraeni<sup>1</sup>, Linda Astriani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

[lindaastriani@umj.ac.id](mailto:lindaastriani@umj.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kincir Jam Pada Siswa Kelas 3 SDN Benda Baru 03. Media kincir jam merupakan alat bantu visual yang dirancang untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep waktu, seperti jam, menit, dan detik, serta keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengambilan data berupa data tes pemahaman konsep satuan waktu yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian tindakan kelas, Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III sebanyak 46 orang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada pemahaman konsep satuan waktu di kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dengan demikian, media Kincir Jam efektif digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep satuan waktu pada siswa kelas 3 sekolah dasar.

**Kata kunci:** Upaya, Media, Pemahaman konsep.

## 1. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Penguasaan materi matematika oleh peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk sebagian amat besar untuk ilmu-ilmu lain. Dengan makna lain bahwa matematika mempunyai peranan yang sangat esensial untuk ilmu lain, yang utama adalah sains dan teknologi. (Siagian, 2016:60)

Kesulitan di dalam pembelajaran banyak dialami siswa terutama dalam mata pelajaran matematika. Kesulitan belajar merupakan suatu kegiatan yang disertai gejala-gejala yang menghambat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga diperlukan sebuah upaya untuk menanggulangi gejala tersebut. Kesulitan belajar matematika disebut diskalkulia (dyscalculis), diskalkulia adalah kesulitan anak untuk mengerjakan angka saat berhitung. Leener dalam (Abdurrahman, 2010: 259) menyatakan kesalahan umum yang dilakukan anak berkesulitan belajar matematika yaitu (1) simbol, (2) nilai tempat, (3) perhitungan, (4) penggunaan proses yang keliru, dan (5) tulisan yang tidak terbaca. Kesulitan belajar matematika dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari peserta didik sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar peserta didik. Hal ini sesuai pendapat Syah (2006:184) menyebutkan faktor kesulitan belajar digolongkan menjadi

dua faktor yaitu faktor intern merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri dan faktor ekstern merupakan faktor dari luar individu. Permasalahan pembelajaran matematika yang terjadi pada anak usia Sekolah Dasar dapat disebabkan karena berbagai faktor seperti, faktor dari siswa dan faktor dari guru.

Kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas III SDN Benda Baru 03 Pamulang, siswa masih banyak melakukan kesalahan kesalahan dalam hal menentukan satuan waktu, kesulitan dalam perhitungan, dan kesulitan dalam memahami konsep satuan waktu. Materi satuan waktu sudah dipelajari siswa pada saat siswa duduk dibangku kelas III Semester awal, akan tetapi siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi satuan waktu. Kesulitan belajar matematika lainnya yaitu siswa mengalami kesulitan dalam hal menghitung, hal ini dikarenakan siswa tidak hafal satuan waktu, sehingga hasil pekerjaan siswa banyak mengalami kesalahan. (Karimah, 2021)

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa. (Dakhi, 2020)

Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karna saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar, contohnya seperti Media Visual, Media Audio, Media Audio Visual. (Fadilah, 2023)

Media kincir jam adalah alat bantu visual yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep satuan waktu kepada siswa kelas III SD dengan cara yang interaktif dan menarik. Penggunaan media kincir jam dapat memberikan beberapa pengaruh positif terhadap pemahaman siswa tentang satuan waktu. Berikut adalah beberapa pengaruh utama dari penggunaan media kincir jam:

- a. Kincir jam membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa lebih terlibat dalam proses belajar ketika mereka dapat memanipulasi alat bantu visual.
- b. Alat visual seperti kincir jam menarik minat siswa lebih dari sekadar buku teks atau penjelasan verbal, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.
- c. Siswa menjadi lebih terampil dalam membaca waktu pada jam analog karena mereka sering berlatih menggunakan kincir jam.
- d. Siswa dapat lebih mudah memahami hubungan antara detik, menit, dan jam karena mereka dapat melihat pergerakan jarum jam secara langsung dan memahami bagaimana satuan-satuan ini berinteraksi.

Pemahaman konsep satuan waktu pada siswa kelas 3 SD merupakan bagian penting dari kurikulum matematika dan bertujuan untuk membantu siswa memahami, mengukur, dan mengatur waktu secara efektif. Berikut adalah beberapa penjelasan tentang bagaimana konsep ini diajarkan dan dipahami oleh siswa kelas 3 SD :

- a. Pengenalan Satuan Waktu

Detik, Menit, dan Jam: Siswa mulai mengenal satuan dasar waktu seperti detik, menit, dan jam. Mereka belajar bahwa 60 detik sama dengan 1 menit dan 60 menit sama dengan 1 jam.

b. Satuan Dasar Waktu

Detik: Satuan waktu terkecil yang sering digunakan dalam kegiatan yang memerlukan pengukuran waktu yang sangat singkat.

Menit: Setara dengan 60 detik. Menit adalah satuan waktu yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari, seperti durasi belajar atau bermain.

Jam: Setara dengan 60 menit atau 3600 detik. Jam adalah satuan waktu yang digunakan untuk mengukur periode yang lebih panjang seperti durasi kelas, waktu tidur, atau waktu.

Berikut informasi dari beberapa penelitian yang relevan sesuai dengan masalah yang penulis kaji adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas Media Papan Pintar Terhadap Pemahaman Konsep Materi Satuan Waktu Di Sekolah Dasar (Fitri Indriyanti,2023). Pemahaman awal peserta didik pada konsep materi satuan waktu di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan rata-rata yang begitu jauh, hal tersebut dilihat berdasarkan perolehan nilai rata-rata uji-t lebih dari taraf signifikansi yang digunakan. disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki pemahaman awal yang sama. Pemahaman akhir peserta didik di kelas eksperimen setelah diberikan suatu perlakuan/treatment dengan menggunakan media papan pintar mengalami peningkatan yang lebih baik, dilihat juga berdasarkan kualitas hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori sedang. Adapun pemahaman akhir peserta didik di kelas kontrol yaitu kelas IIIB setelah pembelajaran konvensional mengalami peningkatan namun tidak begitu signifikan. Kemudian dilihat berdasarkan kualitas hasil belajar peserta didik kelas kontrol pun berada pada kategori rendah. Terdapat pengaruh media papan pintar terhadap pemahaman konsep materi satuan waktu di kelas III Sekolah dasar.
2. Pengaruh Penerapan Media UnoMath untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa (Asep Robiana,2020). Penerapan media pembelajaran matematika dengan metode permainan ini cukup efektif digunakan pembelajaran matematika. selain UnoMath masih banyak media pembelajaran yang bisa digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, nyaman, dan membuat siswa bahagia sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dan kemampuan matematis siswa meningkat.
3. Penggunaan Media Papan Waktu Pada Kelas III di SD IT ULUL ALBAB (Siti,2023). Pemaparan materi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab sehingga menambah pengetahuan siswa di sekolah SD IT ULUL ALBAB terkait materi pada satuan waktu yang sudah dijelaskan dan juga menjelaskan tata cara pemakaian media papan waktu dalam mengerjakan latihan latihan yang akan diberikan agar siswa dapat mengikuti langkah-langkah yang telah tim paparkan. Pada saat tim melakukan pemaparan materi dengan menggunakan media papan waktu, dapat dilihat para siswa siswi semangat serta mempunyai rasa ingin tahu yang besar dalam bagaimana menggunakan media papan waktu pada materi satuan waktu menit, detik, dan jam. Setelah tim melakukan pemaparan

penggunaan media papan waktu selesai dan siswa telah sangat baik mendengarkan, tim melanjutkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih paham dalam penggunaan ataupun pemaparan papan waktu dengan sesi tanya jawab dan setelah sesi tanya jawab tim pelaksanaan kampus mengajar akan memberikan latihan soal kepada siswa dengan tujuan mengasah kemampuan terkait materi yang telah dijelaskan

## 2. Metode Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN Benda Baru 03 yang berjumlah 46 orang. Mereka merupakan populasi yang diteliti untuk menilai bagaimana penggunaan media kincir Jam dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi satuan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian tindakan kelas, Metode penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. (Millah, 2023)

Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus yang mana kegiatan ini berlangsung selama 6 hari. Siklus I berlangsung dari tanggal 24 sampai 26 april 2024, sementara siklus II berlangsung dari tanggal 29 april sampai 1 mei 2024. Adapun prosedur pada setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada pengumpulan data ini peneliti menggunakan tes sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan untuk mengukur pemahaman konsep satuan waktu siswa. Soal-soal dalam tes ini bisa berupa soal pilihan ganda, isian singkat, atau soal uraian yang berkaitan dengan konsep waktu (jam, menit, dan detik).

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan selama prosedur penelitian mengenai upaya hasil belajar matematika menggunakan media kincir jam pada materi satuan waktu, berikut sampel penelitian dari seluruh siswa kelas III B di SDN Benda Bru 03 Pamulang yang berjumlah 46 siswa.

**Tabel 1.**

*Sampel Penelitian*

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
III	Laki-laki	31
	Perempuan	15
		46

### 3.1 Rancangan Penelitian Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I, kegiatan dilakukan selama 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 sampai 26 april 2024.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan rancangan tindakan yang akan dilakukan yang terdiri dari beberapa dokumen perencanaan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup penggunaan kincir jam sebagai media pembelajaran dan menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas terkait dengan kemampuan matematika yang ingin ditingkatkan.

b. Pelaksanaan

Pada tanggal 24 april 2024, guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun serta media kincir jam sebagai alat bantu yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan diawali dengan baris berbaris, berdoa, daftar hadir siswa, menyanyikan lagu nasional, serta apersepsi mengenai materi satuan waktu. pada kegiatan inti guru menjelaskan konsep satuan waktu dan cara membaca jam menggunakan media kincir jam, pada hari pertama tercatat hanya 10 siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, agar target pencapaian indikator terpenuhi, maka kegiatan dilanjutkan pada hari berikutnya.

Pada tanggal 25 april 2024, kegiatan awal sama seperti dihari pertama yaitu guru menyiapkan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun serta media kincir jam sebagai alat bantu yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran hari ini difokuskan untuk melatih siswa dalam mengingat penggunaan jam pada materi satuan waktu seperti jam, menit dan detik. Penilaian ini dilihat dari bagaimana siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan baik dan lancar dalam menyampaikan jawabannya. Tercatat sudah 15 anak yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, masih belum mencapai target, maka dihari selanjutnya guru akan memerikan *pre-test*.

Pada tanggal 26 april 2024, guru melakukan *pre-test* terhadap siswa setelah pembelajaran untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media kincir jam.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan selama 3 hari di siklus I pada saat awal melakukan pelaksanaan kegiatan, pengamatan observasi pada siklus I yaitu guru mengamati proses pembelajaran, terutama bagaimana siswa berinteraksi dengan kincir jam dan menyelesaikan soal-soal serta melihat respon siswa terhadap penggunaan kincir jam dan kemampuan mereka dalam memahami konsep waktu.

d. Refleksi

Berdasarkan penilaian dan observasi yang telah dilakukan pada siklus I, banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengingat dan menjawab soal-soal atau menyampaikan jawaban yang diajukan oleh guru dikarenakan kurangnya fokus siswa pada saat pembelajaran berlangsung yang menghambat siswa untuk mengingat materi saruan waktu. berdasarkan hasil refleksi guru akan merencanakan strategi tambahan untuk mengatasi kesulitan yang masih dihadapi siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### 3.2 Rancangan Penelitian Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, kegiatan dilakukan selama 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 april sampai 01 mei 2024.

#### a. Perencanaan

Meninjau hasil refleksi dari siklus 1 untuk mengidentifikasi area perbaikan dan Menyusun kembali rencana pembelajaran dengan penekanan pada area yang memerlukan perbaikan serta Memastikan media kincir jam dalam kondisi baik dan siap digunakan kembali.

#### b. Pelaksanaan

Pada tanggal 29 april 2024, guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun serta media kincir jam sebagai alat bantu yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan diawali dengan baris berbaris, berdoa, daftar hadir siswa, menyanyikan lagu nasional, serta apersepsi mengenai materi satuan waktu. pada kegiatan inti guru menjelaskan konsep satuan waktu dan cara membaca jam menggunakan media kincir jam, pada hari pertama tercatat hanya 25 siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, agar target pencapaian indicator terpenuhi, maka kegiatan dilanjutkan pada hari berikutnya.

Pada tanggal 30 april 2024, kegiatan awal sama seperti dihari pertama yaitu guru menyiapkan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun serta media kincir jam sebagai alat bantu yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Perbedaan pada siklus II guru lebih banyak menjelaskan dan memotivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung mengenai materi satuan waktu. Penilaian ini dilihat dari bagaimana siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan baik dan lancar dalam menyampaikan jawabannya. Tercatat sudah 37 anak yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru..

Pada tanggal 01 mei 2024, guru melakukan *post-test* terhadap siswa setelah pembelajaran untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media kincir jam

#### c. Observasi

Tahap observasi dilakukan selama 3 hari di siklus II pada saat awal melakukan pelaksanaan kegiatan, pengamatan observasi pada siklus II yaitu Guru mengamati proses pembelajaran, fokus pada peningkatan partisipasi siswa dan pemahaman konsep waktu dan Mencatat observasi langsung selama pembelajaran, termasuk kesulitan yang dihadapi siswa dan solusi yang ditemukan.

#### d. Refleksi

Berdasarkan penilaian dan observasi yang telah dilakukan pada siklus II, siswa mengalami peningkatan yang signifikan melalui penggunaan media kincir jam pada hasil belajar matematika materi satuan waktu, guru juga mengumpulakn feedback dari siswa mengenai pengalaman mereka dalam siklus II.

Berikut data hasil tes siswa kelas III SDN Benda Baru 03 Pamulang:

**Tabel 2.**

*Data Hasil Tes*

No	Nama Siswa	Tes Awal	Tes Akhir
1	A N	65	90
2	A R Z	50	80
3	A S	55	80
4	A G R	53	80
5	A S J	70	90
6	A K R	70	90
7	A J	40	80
8	A I	50	81
9	A Z	55	90
10	D A S	65	90
11	D H A	55	95
12	D A	60	90
13	D A W	60	90
14	F R K	40	75
15	F A T	50	80
16	F A Z	50	73
17	F A S	68	95
18	K D P A	60	80
19	K A C	65	90
20	L F	40	80
21	M A S	45	75
22	M B W	55	74
23	M A A	60	78

24	M A M	70	90
25	M F Z	60	83
26	M H N Q	60	83
27	M H S	70	90
28	M K A	60	90
29	M R	60	90
30	M R A	60	90
31	M U	50	82
32	M Z R	70	95
33	N Q S	50	78
34	N H H	60	81
35	O P H	60	90
36	R P P	55	90
37	R J	55	90
38	R K M	45	70
39	R A	47	85
40	R N T	48	85
41	S A A	40	83
42	S D H	60	90
43	Z M M	50	90
44	A I	50	90
45	B A	40	81
46	S	50	85

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok siswa kelas III B SDN Benda Baru 03 Pamulang, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media kincir jam dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Berikut hasil dari penelitian ini :



**Tabel 3.**

*Hasil Pre-test dan Post-test*

<b>Aktivitas</b>	<b>Rata-rata nilai pre-test</b>	<b>Rata-rata nilai post-test</b>
Kelompok Eksperimen	65	90
Kelompok Kontrol	50	80

Dari hasil di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai post-test kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Kincir Jam memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman konsep satuan waktu pada siswa kelas 3. Peningkatan yang signifikan pada nilai post-test kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol menunjukkan bahwa media ini efektif dalam membantu siswa memahami konsep waktu.

Media Kincir Jam sebagai alat bantu visual dan interaktif membantu siswa untuk lebih mudah mengkonseptualisasikan konsep abstrak seperti jam, menit, dan detik. Aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dengan menggunakan media Kincir Jam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya berdampak positif pada pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa media Kincir Jam merupakan alat bantu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep satuan waktu pada siswa kelas 3 sekolah dasar. Diharapkan media ini dapat digunakan lebih luas dan diadaptasi untuk berbagai konsep pembelajaran lainnya.

## **4. Simpulan dan Saran**

### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Media Kincir Jam terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep satuan waktu pada siswa kelas III B di Sekolah SDN Benda Baru 03 Pamulang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan yang signifikan pada hasil post-test siswa kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dengan adanya media kincir jam membuat guru merasa terbantu pada saat pembelajaran berlangsung, yang membuat penjelasan konsep waktu menjadi lebih jelas dan konkret.

### **4.2 Saran**

1. Bagi siswa: latih pemahaman tentang konsep waktu di luar jam pelajaran dengan menggunakan Kincir Jam atau alat bantu serupa. Ini akan membantu memperkuat konsep yang telah dipelajari di kelas.
2. Bagi guru: mengintegrasikan media Kincir Jam secara rutin dalam pembelajaran konsep satuan waktu. Sesuaikan penggunaan media dengan materi yang diajarkan untuk

meningkatkan efektivitasnya. Bagian ini berisi simpulan dan saran (jika ada), sesuai dengan tujuan penelitian

3. Bagi peneliti lain: Kembangkan media pembelajaran baru yang inovatif dan interaktif untuk konsep-konsep lainnya. Peneliti dapat mengambil inspirasi dari kesuksesan Kincir Jam untuk menciptakan alat bantu lain yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Kembangkan media pembelajaran baru yang inovatif dan interaktif untuk konsep-konsep lainnya. Peneliti dapat mengambil inspirasi dari kesuksesan Kincir Jam untuk menciptakan alat bantu lain yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Bagian ini berisi simpulan dan saran (jika ada), sesuai dengan tujuan penelitian.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan izin melakukan penelitian. Serta terimakasih kepada teman-teman kelompok saya yang bekerja sama dengan baik untuk menyelesaikan KKN PLP ini.

## Daftar Pustaka

- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and development*, 468.
- Fadilah, A. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 4.
- Indriyanti, F. (2023). Efektivitas Media Papan Pintar Terhadap Pemahaman. *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, 158.
- Karimah, C. D. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Materi Pengukuran Waktu SD Negeri Tlogosari Wetan 02 Semarang. *Jurnal Sinektik*, 21.
- Khadijah, S. (2023). Penggunaan Media Papan Waktu Pada Kelas III di SD IT ULUL. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKATBHINNEKA (JPMB)*, 250.
- Millah, A. S. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 144.
- Robiana, A. (2020). Pengaruh Penerapan Media UnoMath untuk. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 530.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam. *Journal of Mathematics Education and Science*, 60.